



MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2006

## Antam Switch On FeNi III, Produksi Naik 172,55%

### Jakarta, Bisnis RM

PT Aneka Tambang Tbk (Antam) telah melakukan switch on pabrik FeNi III di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Pomalaa, Sulawesi Tenggara pada 12 Februari lalu. Dengan pengoperasian FeNi III Antam menargetkan produksi feronikel 2006 mencapai 20.000 ton nikel dalam feronikel atau meningkat signifikan 172,55% dibandingkan 2005 sebesar 7.338 ton.

Dirut Antam D Aditya Sumanagara, dalam siaran persnya yang diterima *Bisnis Harian*, di Jakarta, kemarin, menga-

takan, pengoperasian pabrik FeNi III merupakan salah satu milestone strategi pertumbuhan guna meningkatkan nilai pemegang saham. Tentunya terlebih dahulu dicapai melalui peningkatan kegiatan pemrosesan cadangan.

"Kami berharap pendapatan perusahaan meningkat secara signifikan tahun ini serta efisiensi melalui skala ekonomis," ujarnya.

Pada operasi beban penuh, kapasitas total pabrik feronikel di Pomalaa akan meningkat signifikan menjadi 25.000 ton

nikel dalam feronikel, dibanding kapasitas FeNi I dan FeNi II sebelumnya yang hanya 11.000 ton nikel dalam feronikel.

Setelah dilakukan switch on pabrik FeNi III ini selanjutnya akan memasuki tahap commissioning. Beban listrik akan ditingkatkan secara bertahap sampai pengoperasian beban penuh sebesar 42 MW/H yang diperkirakan memakan waktu 60 hari. Takeover pabrik dari kontraktor diharapkan dapat dilakukan pada pertengahan April 2006. ● 03B

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1A

TAHUN 2006

### Aneka operates third ferronickel plant

JAKARTA: PT Aneka Tambang, the world's fifth largest nickel producer, has started operating its third ferronickel plant as part of an effort to triple production of the metal and boost sales.

Ferronickel output will rise to 20,000 metric tons in 2006 from 7,400 tons last year, said Aneka Tambang, which is 65 percent owned by the government.

Nickel prices have climbed 70 percent in the past three years because of increased stainless steel demand for use in homes, offices and factories in the U.S., Europe and China, the world's fastest growing major economy. — *Bloomberg*

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2006

# MRP Minta PT FI Hentikan Operasi

## KSAD: TNI yang Bertugas di Sana Tak Akan Ditarik

JAYAPURA, KOMPAS – Majelis Rakyat Papua dan Dewan Perwakilan Rakyat Papua meminta PT Freeport Indonesia menghentikan aktivitas penambangan. Permintaan itu disampaikan secara resmi kepada manajemen perusahaan tersebut dan pemerintah pusat.

Permintaan penghentian aktivitas penambangan PT Freeport Indonesia (PT FI) diumumkan Wakil Ketua Majelis Rakyat Papua (MRP) Hana Hikoyabi dan Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPRP) Komaruddin Watubun saat berdialog dengan massa pengunjung rasa kasus Freeport di Jayapura, Selasa (28/2).

Massa yang tergabung dalam Front Pembebasan Masyarakat Papua Barat kemarin masih menduduki Kantor DPRP. Mereka menuntut DPRP segera menggelar rapat paripurna khusus untuk memproses penutupan aktivitas PT FI.

### Sulit

Menanggapi hal itu, Hikoyabi dan Komaruddin menyatakan, pada 22 Maret 2006 MRP dan DPRP akan menggelar rapat paripurna untuk menyikapi bentrokan di area pertambangan PT FI.

Anggota DPRP, Ramses Wally, mengatakan, tuntutan massa untuk menutup PT FI sangat sulit

dipenuhi. Tidak mudah menutup PT FI. Selain itu, Papua saat ini butuh kehadiran investor. Jika aspirasi itu terwujud, akan merugikan Papua. Investasi akan sulit masuk Papua.

Di Jakarta Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Djoko Santoso menyatakan, pihaknya tidak akan menarik atau mengurangi jumlah pasukan, terutama terkait dengan pengamanan obyek vital PT FI. Djoko mengemukakan hal itu sebelum rapat pimpinan di Markas Besar TNI AD di Jakarta, Selasa.

"Apa yang dilakukan atau tidak dilakukan TNI AD atas keputusan pemerintah. Itu termasuk apakah TNI AD akan ditarik dari pengamanan PT Freeport atau dilanjutkan. Sampai sekarang, sesuai dengan keputusan pemerintah, kami tetap akan melanjutkan pengamanan di sana," kata Djoko menekankan.

Ia menyebutkan, keberadaan personelnnya di sana sudah sesuai dengan prosedur. Selama ini pihaknya sudah berkoordinasi de-

ngan Kepolisian Negara RI dan sesuai dengan arahan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan. Pengerahan personel TNI AD di sana sudah sesuai dengan Pasal 7 Butir 2 Undang-Undang TNI Nomor 34 Tahun 2004 terkait dengan operasi militer selain perang untuk mengamankan obyek-obyek vital nasional yang dinilai strategis.

### Aksi di Jakarta

Sekitar 100 mahasiswa Papua kemarin berunjuk rasa di depan Gedung Plaza 89, tempat PT FI berkantor. Mereka menuntut penutupan perusahaan itu.

Pengunjuk rasa itu juga menuntut anggota militer ditarik dari Papua dan mahasiswa Papua yang ditahan segera dibebaskan. Unjuk rasa yang berlangsung sekitar enam jam di kawasan Kuningan itu diwarnai bentrokan antara aparat keamanan dan massa. Akibatnya, tujuh polisi terluka, empat di antaranya dibawa ke rumah sakit. Seorang pengunjung rasa juga terluka dan dibawa ke rumah sakit.

"Mereka ingin masuk, kami bertahan. Terjadi dorong-dorongan. Ada yang melempar batu, kayu, dan lain-lain," kata Kepala Kepolisian Resor Metropolitan Jakarta Selatan Komisaris Besar Wiliardi. (ROW/KOR/DWA/SAM)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2006

## Freeport Diminta Hentikan Kegiatan

JAYAPURA - Tuntutan mahasiswa yang tergabung dalam Solidaritas Rakyat Papua untuk kasus Timika yang dikordinir Markus Halub dan Selsius Bobby yang berujung rasa sejak kemarin di Kantor DPRP menul hasil. Majelis Rakyat Papua (MRP) dan DPRP sepakat mengirim surat kepada Pemerintah, pimpinan PT Freeport Indonesia di Jakarta dan Timika untuk menghentikan segala kegiatan Freeport.

Demikian yang dihasilkan dalam pertemuan antara perwakilan mahasiswa dengan Wakil Ketua II Hana Salumina Kikoyabi dan Wakil Ketua DPRP Komaruddin Watubun di Jayapura, Selasa (28/2).

Komaruddin mengatakan, MRP dan DPRP akan memeriksa kembali semua kontrak karya yang dilakukan pemerintah untuk melihat apa sesungguhnya yang didapatkan oleh masyarakat Papua. Waktu pengumpulan data ini sampai pada 17 Maret 2006. Lima hari kemudian akan diadakan sidang istimewa DPRP yang

akan memutuskan tentang keberadaan PT Freeport di Tembagapura.

Sampai siang ini unjuk rasa dan pekikan suara para demonstran yang mengatakan tutup Freeport, tutup Freeport, tutup Freeport masih terdengar.

Berbagai aspirasi yang dituangkan dalam spanduk antara lain "Freeport jangan usir kami dari tanah leluhur", "Freeport go to hell", "Freeport kalau sudah makan daging jangan makan tulang lagi", "Freeport jangan kau usir para pendulang liar karena tanah dan tambang itu milik leluhur kami".

Koodinator unjuk rasa, Markus Haluk dalam orasinya meminta agar rakyat Papua menyatukan barisan dan langkah melakukan aksi agar PT Freeport ditutup. "Rakyat Papua harus bersatu menyuarakan PT Freeport ditutup karena kehadirannya tidak membawa kesejahteraan kepada rakyat Papua, tetapi sebaliknya kehadirannya telah menimbulkan banyak korban jiwa," katanya. (ROB/M-11)

MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> <li><input type="radio"/></li> </ul>	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB <b>MAR</b> APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: 12		TAHUN 2006

# Wapres: Freeport Takkan Ditutup

JAKARTA – Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla menegaskan, tidak ada niatan pemerintah untuk menutup perusahaan pertambangan Freeport.

"Freeport itu penting untuk rakyat Papua, kalau ditutup itu tak mungkin. Di situ ada pekerjaan dan para pekerja, ada pajak bagi negara, termasuk buat rakyat Papua," kata Wapres kepada pers usai menerima Penjabat Gubernur NAD Mustofa Abu Bakar di Kantor DPP Partai Golkar, Slipi, Jakarta, Selasa (28/2).

Lebih lanjut Wapres mengatakan, pemerintah tidak akan membatalkan kontrak karya yang telah ditanda tangani dengan PT Freeport selama ini. Namun demikian pemerintah akan mengevaluasi setiap lima tahun sekali pelaksanaan kontrak tersebut.

"Kita harus hormati kontrak karya dengan Freeport. Jika ada persoalan, kita akan mengevaluasinya dalam setiap lima tahun," tandas Wapres.

Menurut Wapres Kalla, saat ini kondisi sekitar pertambangan Freeport sudah lebih baik dari beberapa hari sebelumnya. Ia berjanji persoalan Freeport ini dapat diselesaikan dengan baik.

Mengenai adanya desakan agar TNI/Polri ditarik dari Freeport, Wapres dengan tegas menolaknya. TNI/Polri, kata Kalla, tetap diperlukan untuk menjaga objek-objek vital, seperti halnya objek vital lainnya. "Yang namanya proyek strategis, itu harus dijaga, se-

ma penjagaan di proyek-proyek strategis tidak akan ditarik," kata Wapres.

## Tuntutan Meluas

Sementara itu, tuntutan berbagai kalangan untuk menutup kegiatan Freeport makin meluas. Selain mahasiswa Papua, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Papua dan Majelis Rakyat Papua (MRP) meminta kegiatan pertambangan di Tembagapura, Papua, itu segera dihentikan.

"Kami akan menyuarakan pemerintah pusat dan pihak PT Freeport di Jakarta untuk menghentikan kegiatan operasionalnya di Tembagapura," kata Wakil Ketua DPRD Papua Komarudin Watubun, sebagaimana dikutip Antara di Jayapura, kemarin.

Menurut Komarudin, pihaknya selain meminta Freeport menghentikan kegiatannya, DPRD dan Majelis Rakyat Papua (MRP) akan menelusuri kembali dokumen dari kontrak karya sejak awal.

"Bahkan pada 22 Maret 2006, DPRD akan menggelar sidang paripurna dengan agenda pembahasan mengenai penutupan kegiatan penambangan Freeport," tukas Komarudin.

Di Jakarta, desakan serupa disampaikan mantan Ketua MPR



**"Freeport itu penting untuk rakyat Papua, kalau ditutup itu tak mungkin. Di situ ada pekerjaan dan para pekerja, ada pajak bagi negara, termasuk buat rakyat Papua."**

• Jusuf Kalla, Wakil Presiden

Amien Rais. Menurut deklarator Partai Amanat Nasional (PAN) itu, PT Freeport harus ditutup dulu seiring banyaknya tuntutan dari warga Papua untuk menghentikan operasi perusahaan tambang tersebut pasca bentrok antara aparat keamanan PT FI dengan masyarakat setempat.

"PT Freeport tutup dulu, itu syarat 'no musyawarah', apalagi lagi wilayahnya berada dalam yuridiksi hukum kita," kata Amien di Jakarta, Senin (27/2) malam.

Menurut dia, penutupan itu untuk moratorium dan jika mereka ingin beroperasi lagi, sejumlah persyaratan utama harus dipenuhi, yakni pertama jangan merusak lingkungan secara ugaltugaltu, kedua bayar pajak sungguh-sungguh, dan ketiga harus ada negosiasi ulang dalam kontrak karya.

"Jika PT Freeport tidak mau memenuhi persyaratan tersebut, mereka jangan kembali dan biarkan para ahli Indonesia sendiri yang mengerjakan penambangannya," kata Amien.

Guru besar politik Universitas Gajah Mada Yogyakarta itu mengharapkan, setelah enam dasawarsa merdeka, sudah selayaknya bidang penambangan emas yang begitu mudah, dikerjakan oleh putera-puteri bangsa sendiri lulusan teknologi pertambangan dari ITB, ITS, UGM, dan UI.

"Sepertinya saat ini teknologi kita dijadikan barisan jongos, mereka tidak dihargai kemampuannya kemudian orang-orang luar negeri yang disuruh menjadi majikan, kita ditipu mereka dan hal itu tidak boleh terjadi lagi," katanya.

Sementara itu, aksi unjuk rasa mahasiswa Papua kembali digelar, kemarin, di depan Plaza 89, Jakarta, tempat PT Freeport berkantor. Sekitar 300 polisi dikerahkan dan satu unit *water canon* disiaga di lokasi. "Kami menyiapkan 1.000 pasukan gabungan dari Polres Jakarta Selatan yang di-back up oleh Polda Metro Jaya. Yang diturunkan baru 300 polisi," kata Kapolres Jakarta Selatan Kombes Pol Wiliardi. (imm/ad)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2006

**Antam Buka Pabrik di Sultra**

**P**T Aneka Tambang (Antam) Tbk mulai mengoperasikan pabrik feronikel (FeNi) III di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Diperkirakan, pabrik tersebut akan beroperasi dengan kapasitas penuh, awal Mei mendatang. Dengan beroperasinya pabrik di Sultra itu, produksi feronikel perseroan ditargetkan naik tiga kali lipat pada akhir tahun ini. Sekretaris Perusahaan Antam Ashur Wasif dalam penjelasan yang dipublikasikan Bursa Efek Jakarta (BEJ), kemarin, mengatakan pengoperasian pabrik dimulai 12 Februari 2006. Namun, untuk mencapai kinerja beban penuh masih dibutuhkan waktu 60 hari. "Dalam waktu tersebut, beban listrik akan ditingkatkan bertahap sampai pengoperasian beban penuh 42 megawatt per jam," ujarnya. Menurut Ashur, dengan pengoperasian feronikel III, produksi feronikel 2006 perseroan ditargetkan mencapai 20 ribu ton. (Ndy/E-2)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPASS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A.7

TAHUN 2006

# Dewan Papua Setuju Freeport Ditutup

Kalla: Masalah  
sudah beres.

JAYAPURA — Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Majelis Rakyat Papua (MRP) akan menyurati pemerintah pusat agar menghentikan kegiatan PT Freeport Indonesia di Tembagapura.

Wakil Ketua DPRD Papua Komarudin Watubun mengungkapkan hal itu kemarin di hadapan 300 pengunjung rasa yang sejak dua hari lalu menginap di halaman gedung parlemen Papua di Jayapura. Pengunjuk rasa meminta agar PT Freeport ditutup.

Namun, anggota Dewan lainnya memberi keterangan tambahan. "Bapak Komarudin menyatakan hal itu untuk menenangkan massa," kata Meriam Ambolon, anggota Komisi A DPRD Papua, saat dihubungi *Tempo* melalui telepon.

Baik DPRD maupun perwakilan MRP yang menghadapi para pengunjung rasa sepakat mengkaji kembali kontrak karya dengan Freeport. "Kami kan tak bisa menutup begitu saja seperti yang diminta massa. Kami harus mengumpulkan bukti dan mempelajari baik-baik," ujar politikus dari Partai Perhimpunan Indonesia Baru itu.

Hingga kemarin, ruas jalan di mil

32 menuju Kuala Kencana masih ditutup massa. Meski demikian, karyawan PT Freeport tak terpengaruh dengan aksi mereka karena ada jalur alternatif ke tempat kerja.

Selain di Papua, aksi unjuk rasa mahasiswa dan masyarakat Papua juga terus berlangsung di kantor Freeport di Plaza 89, Kuningan, Jakarta Selatan. Juru bicara front, Arkilaus Baho, meminta polisi menghentikan tindakan represif kepada pengunjung rasa. Ia juga meminta DPR untuk menghentikan operasi Freeport dan menyelidiki secara menyeluruh operasi perusahaan tambang emas dan tembaga asal Amerika Serikat tersebut.

Adapun Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal Djoko Santoso menyatakan belum ada rencana penarikan pasukan TNI nonorganik dari Papua. Militer tetap akan mengamankan PT Freeport McMoran. "Ditarik atau tidak itu keputusan pemerintah," kata Djoko.

Freeport, yang merupakan obyek vital nasional, diamankan oleh TNI dengan berkoordinasi bersama Kepolisian RI di bawah arahan Menteri

Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan. Pengamanan ini, menurut Djoko, dilakukan karena medan yang luas dan Freeport belum dapat melaksanakan pengamanan secara mandiri.

Menurut Panglima Kodam XVII Trikora Mayjen George Toisutta, pasukan nonorganik yang melakukan pengamanan di Papua berjumlah satu batalion gabungan, yaitu Batalion 501. Khusus untuk pengamanan di Freeport, bentuknya berupa satuan tugas.

Adapun Wakil Presiden Jusuf Kalla meyakinkan bahwa masalah terbesar antara penambang rakyat dan PT Freeport Indonesia, yang memicu pemblokiran pertambangan, sudah diselesaikan. "Mudah-mudahan seluruh masalah bisa selesai karena masalah yang terbesar sudah selesai," katanya kemarin di Jakarta.

Kalla mengingatkan, suku-suku di Papua memiliki keinginan yang berbeda tentang Freeport. Negosiasi, kata dia, dianggap sudah selesai dan urusan selanjutnya diserahkan kepada pihak-pihak yang ada di Papua.

● SUDRAJAT | CUNDING LEVI | FANNY FEBIAN | OKTAMANDI JAYA

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: T.5

TAHUN 2006

## EKSPLORASI

### Antam operasikan FeNi III

JAKARTA: PT Antam Tbk akhirnya mulai mengoperasikan kilang pengolahan ferronikel FeNi III yang bernilai US\$230 juta setelah melalui proses pembangunan yang memakan waktu selama 28 bulan, terhitung sejak Oktober 2003.

Pengaktifan, untuk pertama kalinya, kilang pengolahan tersebut dilakukan pada 12 Februari lalu di wilayah kerja Antam di Pomala, Sulawesi Tenggara.

Setelah kilang itu diaktifkan maka proses selanjutnya memasuki tahap dekomisioning dan kontraktor Antam akan secara bertahap meningkatkan beban tenaga selama 60 hari hingga mencapai tahap beban 42 megawatts (MW).

Pada saat beban telah mencapai titik tersebut, kilang FeNi III akan memulai proyek komersialnya. Dengan aktifnya kilang itu, Antam menargetkan akan memproduksi 20.000 ton nikel pada tahun ini, jauh lebih tinggi dibandingkan produksi pada 2005 yang hanya 7.338 ton.

"Pengoperasian FeNi III merupakan lompatan sejarah bagi strategi pertumbuhan perusahaan untuk meningkatkan nilai pemilik saham dengan meningkatkan revenue dari hanya downstream menjadi juga proses pengolahan," ujar Presiden Direktur Antam D. Adiatya Sumanagara dalam siaran pers yang diterima *Bisnis* kemarin. (BISNIS/BDD)

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: T.5

TAHUN 2006

## Kenaikan harga batu bara temporer

Oleh ISMAIL FAHMI  
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Kenaikan harga batu bara yang terjadi selama Februari diperkirakan hanya bersifat sementara karena bukan dipengaruhi oleh faktor fundamental.

Lonjakan harga bahan bakar tersebut dari US\$45 per ton pada awal Februari menjadi US\$47 per ton akhir pekan lalu, menurut Direktur Indonesia Coal Society (ICS) Singgih Widagdo, lebih dipicu oleh cuaca dingin yang selesainya agak panjang, khususnya di kawasan pasifik.

"Jadi kenaikan harga batu bara yang terjadi sekarang ini bukan disebabkan oleh faktor fundamental atau kondisi riil ketimpangan pasokan dengan permintaan," ujarnya kemarin.

Dengan demikian, lanjutnya, kenaikan harga batu bara yang terjadi karena faktor cuaca tadi tidak bisa dijadikan indikasi bahwa harga komoditas bahan bakar tersebut akan naik terus hingga akhir tahun ini.

"Apa lagi kalau dikaitkan tingkat kenaikan kebutuhan batu bara tahun ini tidak sebanding dengan rencana tambahan pasokannya," tandas Singgih.

Dia menyebutkan ekspor batu bara melalui Australia saja, menurut dia, tahun ini diperkirakan mengalami kenaikan sekitar 27 juta ton yakni dari 237 juta ton pada 2005 menjadi 261 juta ton.

### Untungkan RI

Meski bersifat sementara, direktur ICS melihat kondisi tersebut menguntungkan bagi pengusaha batu bara Indonesia. Sebab, katanya, produsen batu bara domestik telah menyiapkan kenaikan pasokan untuk ekspor tahun ini sedikitnya 17,7 juta ton.

"Ekspor batu bara nasional tahun ini akan mencapai 127,7 juta ton. Sedangkan atau realisasi ekspor tahun lalu hanya 110 juta ton," paparnya.

Andaikan sebelum akhir 2006 terjadi penurunan harga batu bara hingga di bawah US\$40 per ton akibat menumpuknya stok di negara konsumen besar, menurut dia, tingkat harga tersebut masih menarik dibandingkan biaya produksi rata-rata perusahaan batu bara di Indonesia.

Singgih menyebutkan biaya produksi rata-rata batu bara saat ini US\$22 per ton-US\$25 per ton. Jadi bila penurunan harga batu bara menjadi US\$35 per ton saja, lanjutnya, maka masih mendatangkan keuntungan. "Apa lagi pembukuan batu bara dicatatkan dalam hitungan US\$."

### Realisasi dan rencana ekspor Batu bara melalui Australia (juta ton)

Lokasi	2005	2006
Hay Point	33,5	37,3
DBCT	50,7	58,5
Gladstone	42,7	54,6
Newcastle	80,3	84,4
Abbot Point	13,0	12,4
Brisbane	4,3	4,0
PKCT	9,2	10,4
<b>Total</b>	<b>237,7</b>	<b>261,6</b>

Sumber: Barlow Jonker Pty Ltd

Menurut data ICS, produksi batu bara nasional tahun ini mencapai 170 juta ton. Jumlah produksi tersebut berarti meningkat 20 juta ton dibandingkan realisasi 2005 (150 juta ton).

Produksi batu bara sebanyak itu, terbesar dikuasai oleh kontraktor Pemegang Kuasa Perjanjian Pertambangan Batu bara (PKP2B) generasi I (125,837 juta ton). Kontraktor generasi II akan mengalokasikan 14,660 juta ton, sedangkan kontraktor generasi III hanya 9,675 juta ton.

Dengan demikian, total produksi batu bara dari kontraktor PKP2B generasi I-III tahun ini akan mencapai 150,172 juta ton. Sisa produksi batu bara sekitar 20 juta ton akan dialokasikan dari proyek yang izin penambangannya dikeluarkan oleh pemda.

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

# Pemerintah Segera

TAHUN 2006

## Audit Freeport

JAKARTA – Pemerintah segera mengaudit pendapatan dan produksi PT Freeport Indonesia. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral telah berkirim surat kepada Departemen Keuangan; meminta data laporan keuangan Freeport selama lima tahun terakhir.

Dirjen Mineral Batubara dan Panas Bumi Simon Felix Sembiring mengharapkan, data tersebut sudah bisa diberikan sebelum tim audit dari pemerintah terbentuk. "Tapi sampai sekarang belum dijawab oleh Depkeu, kami minta data yang lengkap, baik yang sifatnya pajak maupun non pajak," kata Simon kepada wartawan di Kantor DESDM, Selasa (28/2).

Simon menegaskan, tim audit antardepartemen seperti yang dimaksudkan Wapres Jusuf Kalla hingga saat ini belum terbentuk. Dia juga menegaskan, audit bukan ditujukan untuk Kontrak Karya (KK) milik Freeport. "Belum pada hal tersebut," katanya.

Manager Corporate Communications Freeport Mindo Pangaribuan mengatakan, selaku kontraktor pertambangan Freeport siap bekerja sama dengan pemerintah RI terhadap hal yang tengah menjadi perhatian. "Selaku kontraktor, kami siap bekerja sama," katanya.

Menurut dia, setiap hari produksi rata-rata konsentrat Freeport mencapai 7.000 ton. Dia mengatakan, setiap ton konsentrat mengandung 300 kilogram tembaga, 30 gram emas, 50 gram perak, dan jenis logam lain.

Dia menuturkan, Freeport pada 2005 memberikan manfaat langsung berupa pajak, royalti, dan dividen kepada negara Indonesia mencapai US\$ 1,2 miliar. Keberadaan Freeport juga berkontribusi tidak langsung seperti gaji

pegawai, dana pengembangan masyarakat, juga pembelian produk dalam negeri yang mencapai US\$ 800 juta. "Itu naik, karena manfaat langsung 2004 Freeport hanya US\$ 260 juta," imbuh dia.

Dia mengatakan, terjadinya pe-

### Tim Independen

Pada kesempatan terpisah, anggota Komisi XI Drajat Wibowo menyarankan agar Panja Freeport mengusulkan audit Freeport dilakukan oleh tim independen. "Kalau auditnya dilakukan pemerintah maka hasilnya akan bias, sebab pemerintah selaku auditor merupakan bagian dari permasalahan Freeport," tandasnya.

Kalau perlu, lanjutnya, audit mengundang penilai pertambangan dari dalam dan luar negeri. Kalau mereka dilibatkan, lanjutnya, mereka akan bisa menghitung berapa sebenarnya kandungan yang telah diambil Freeport.

**"Kalau auditnya dilakukan pemerintah, hasilnya akan bias, sebab pemerintah merupakan bagian dari permasalahan Freeport,"**

● Drajat Wibowo, Komisi XI

ningkatan manfaat langsung Freeport karena naiknya produksi konsentrat Freeport sekaligus tingginya harga komoditas seperti tembaga maupun emas di pasar internasional. "Harga komoditas melonjak tajam," imbuh dia.

Menurut Mindo, dalam lima tahun terakhir, kinerja Freeport mengalami pasang surut akibat perbaikan tambang yang rusak karena alam. Sementara, lanjut Mindo, pihaknya hingga saat ini belum menghitung berapa kerugian material yang diderita akibat blokade warga di sekitar Tembagapura, yang sempat berakibat berhentinya operasional penambangan selama empat hari. "Kami belum menghitung, saat ini masih berkonsentrasi untuk membuat normal kembali operasional tambang," katanya.

Ini bisa dilakukan lewat foto-foto daerah.

Panja Freeport DPR juga disarankan memelakukan kerjasama dengan lembaga keuangan di AS. Ini diperlukan untuk mengecek aliran dana. "Kita tidak pernah tahu berapa sebenarnya seberapa besar yang sudah diambil Freeport. Dengan bekerja sama hal itu bisa ditelusuri," terangnya.

Anggota Panja Freeport Muhammad Najib mengatakan, pihaknya akan mengundang mantan Menteri Pertambangan dan Energi Ginandjar Kartasasmita. Sebab, kata Najib, Ginandjar adalah orang yang mengetahui perjanjian dengan Freeport. "Kami sepakat untuk mengundang Ginandjar," kata Najib. Namun belum bisa dipastikan waktu panggilan tersebut. (ari/imm)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input checked="" type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> <li><input type="radio"/>                    </li> </ul>																													
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM																														
JAN    FEB <b>MAR</b> APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES																														
①	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN: 22												TAHUN 2006																		

**FeNi III Masuki Tahap "Commissioning"**

Pabrik Fero Nikel (FeNi) III milik PT Aneka Tambang (Antam) di Pomalaa, Sulawesi Tenggara, mulai memasuki masa *commissioning*. Pabrik diharapkan dapat beroperasi penuh bulan April setelah beban listrik maksimal. Dengan pengoperasian FeNi III, Antam menargetkan produksi feronikel pada tahun 2006 mencapai 20.000 ton. Operasional FeNi III menambah produksi secara signifikan mengingat tahun 2005 produksi hanya sebesar 7.338 ton nikel. (DOT)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: \

TAHUN 2006

# Kontrak Freeport tak akan Dibatalkan

## Hanya akan dievaluasi setiap lima tahun sekali

JAKARTA — Pemerintah tidak akan membatalkan kontrak karya (KK) yang telah ditandatangani dengan PT Freeport Indonesia (FI). Pemerintah hanya akan mengevaluasi KK itu setiap lima tahun sekali.

"Kalau soal kontrak karya harus kita hargai bahwa setiap lima tahun kita evaluasi. Tetapi, kalau untuk membatalkan kontrak karya, saya kira itu tidak," kata Wapres, Jusuf Kalla, Selasa (28/2).

Kalla yakin, permasalahan Freeport akan dapat diselesaikan dengan baik. Mengenai usulan agar Freeport ditutup, Kalla mengatakan hal itu bisa dipenuhi, tapi bisa juga tidak. "Freeport itu juga penting untuk rakyat Papua, kalau ditutup itu tak mungkin. Di situ ada pekerjaan, ada pajak, dan sebagainya," ujar Wapres.

Kalla juga menolak desakan

agar TNI/Polri ditarik dari Freeport karena lokasi itu adalah proyek yang strategis. KSAD, Jenderal Djoko Santoso, menegaskan, TNI tidak akan menarik pasukannya dari Papua, kecuali ada keputusan pemerintah pusat. "Sampai saat ini keputusan pemerintah adalah TNI tetap melanjutkan pengamanan di Freeport," katanya.

Meskipun aksi demo menentang penambangan Freeport masih berlangsung, Kalla menegaskan bahwa persoalan ini sudah selesai setelah manajemen Freeport dan tokoh adat melakukan negosiasi. Hanya saja, ia mengakui kemungkinan masih adanya suku di Papua yang belum puas dengan hasil kesepakatan itu.

Mantan ketua MPR, Amien Rais, menegaskan, Freeport harus ditutup dahulu seiring banyaknya tuntutan warga Papua untuk menghentikan operasional perusahaan. "Freeport tutup dulu itu syarat tanpa musyawarah, terlebih lagi wilayahnya berada dalam yurisdiksi hukum kita," katanya.



Freeport boleh beroperasi lagi jika telah memenuhi persyaratan tidak merusak lingkungan, membayar pajak, dan mau negosiasi ulang kontrak karya. Jika tidak mau memenuhinya, maka pertambangan itu sebaiknya dikerjakan sendiri oleh Indonesia.

Amien menilai, Freeport telah melakukan tiga kejahatan, yakni kejahatan ekologis dengan rusaknya lingkungan, pengolahan konsentrat ke luar negeri, dan tidak membayar pajak secara sungguh-sungguh.

"Dari data otentik, hanya tiga

**Saya mohon pemerintah jangan ragu karena sudah lama dipecundangi Freeport.**

**Amien Rais**  
Mantan ketua MPR

persen hasil tambang yang dibawa ke Gresik untuk dimasak emas dan perakinya. Sisanya 97 persen diangkut ke luar negeri. Entah ke mana dan kita tidak pernah supervisi," ungkapnya.

Karena itu, pemerintah harus mengkaji ulang kontrak yang dibuat. Berdasarkan hukum internasional, kontrak dapat dikaji ulang jika merugikan salah satu pihak. "Saya mohon kepada pemerintah jangan ragu-ragu karena kita sudah lama terhina dan dipecundangi Freeport," kata Amien.

Wakil Ketua DPRD Papua, Ko-

marudin Watubun, mengatakan, pihaknya akan menyurati pemerintah pusat dan Freeport di Jakarta untuk menghentikan operasionalnya di Tembagapura. DPRD dan Majelis Rakyat Papua (MRP) akan menelusuri kembali dokumen KK sejak awal. Dijadwalkan, pada 22 Maret 2006 akan digelar sidang paripurna yang membahas penutupan kegiatan penambangan Freeport.

Di Jakarta, demonstran yang mengatasnamakan Front Persatuan Perjuangan Rakyat Papua Barat (Pepera-PB) kembali mendatangi Plaza 89. Rusuh tak dapat dihindari ketika terjadi baku pukul antara polisi dan demonstran.

Dua demonstran dan empat polisi terluka dalam bentrokan itu. Sementara enam aktivis diamankan polisi. Manajer Komunikasi Freeport, Mindo Pangaribuan, sempat mendatangi demonstran. Ia berjanji untuk menyampaikan tuntutan mereka kepada pimpinan Freeport.

■ djo/dwo/c35/wab/rto/ant



**MERIAM AIR:**

Polisi menghadang pengunjuk rasa yang tengah berdemonstrasi di kantor PT Freeport Indonesia di Plaza 89 Jakarta dengan meriam air, kemarin (28/2). Dalam demonstrasi tersebut aktivis Papua yang tergabung dalam Front Pepera menuntut, antara lain, audit perusahaan, hingga penutupan pertambangan Freeport di Tembagapura.



MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 5

TAHUN 2006

MENYUSURI SUNGAI LIMBAH DI KAKI GUNUNG EMAS FREEPORT (14)

# Thom Beanal: Indonesia & Freeport Bikin Sengsara Papua

MENURUT laporan Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2004, limbah Freeport mengandung 37.500 miligram bahan padat per liter ketika aliran sungai itu sampai di dataran rendah, dan mencapai 7.500 miligram ketika aliran yang sama masuk di Laut Arafura. Freeport tidak mau berkomentar atas ukuran-ukuran ini. Menurutnya, perusahaan telah menghabiskan 30 juta dolar untuk program-program lingkungan di tahun 2004, dan menanam 50.000 anakan mangrove tahun lalu sebagai bagian upaya reklamasi yang dilakukannya.

Freeport mengatakan, tanaman-tanaman komersial dapat tumbuh di limbah ini dengan tambahan pupuk, dan Freeport sudah memulai proyek-proyek percontohnya. Apabila akumulasi limbah

merupakan sumber kritik, bagi Freeport hal itu justru adalah tanda-tanda peningkatan produksi. Agar tambangnya terus beroperasi, perusahaan ini semakin memainkan peranannya sebagai pengasuh dunia yang diciptakannya sendiri.

Sesudah kerusuhan 1996, Freeport mulai menyediakan 1 persen dari pendapatannya setiap tahun sebagai dana pembangunan bagi Papua yang digunakan untuk sekolah, jasa kesehatan, pembangunan jalan – apa saja yang diinginkan oleh masyarakat. Freeport membangun klinik-klinik dan dua rumah sakit.

Jasa-jasa lain yang diberikannya termasuk program-program pengontrolan malaria dan AIDS, dan suatu dana "rekognisi" bagi suku-suku Amungme dan Kamoro yang berjumlah beberapa juta dolar, yang mana, di sam-

ping sejumlah hal lain, memungkinkan masyarakat suku-suku ini memiliki saham di dalam perusahaan sebagai bagian paket kompensasi bagi tanah yang digunakannya. Pada akhir tahun 2004, Freeport telah menghabiskan 152 juta dolar dalam bentuk dana pembangunan masyarakat, demikian pernyataan perusahaan.

S. Prakash Sethi dari Center for Corporate Accountability (ICCA) memuji Freeport yang menugaskan disusunnya laporan tentang program-program pembangunan masyarakat yang dibuat oleh perusahaan. Menurut Sethi, Freeport adalah perusahaan pertambangan pertama yang melakukan hal itu.

Laporan audit ICCA yang dilepas pada bulan Oktober menyimpulkan, Freeport telah berhasil mengintroduksi program-

program pelatihan HAM bagi para kerawannya dan telah menggandakan jumlah karyawan Papua pada tahun 2001. Perusahaan ini akan menggandakan lagi jumlah karyawan Papuannya pada tahun 2006, demikian laporan audit tersebut. Walaupun begitu, Thom Beanal, pimpinan suku Amungme, mengatakan, pemerintah Indonesia bersama-sama dengan Freeport telah membuat masyarakatnya menderita.

Benar, katanya, Freeport telah menyediakan listrik, sekolah dan rumah sakit, tetapi infrastruktur itu dibangun umumnya bagi keuntungan Freeport. (Laporan investigatif wartawan New York Times Jane Perlez, Raymond Bonner dan kontributor Evelyn Rusli, *Below a Mountain of Wealth, a River of Waste*, 27 Desember 2005.) ■ **Bersambung**